STRATEGI KOPING IBU DALAM MENDAMPINGIANAK PENDERITA KANKER DI YAYASAN KASIHANAK KANKER INDONESIA (YKAKI) JOGJAKARTA SLEMAN, D.I YOGYAKARTA

Skripsi
Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana

Disusun oleh :
Alchanna Nadhifah
NIM 22102050105

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dosen pembimbing :
Dr. Asep Jahidin, S.Ag., M.Si
NIP. 197508302006041002

PROGRAM STUDI ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2026

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1271/Un.02/DD/PP.00.9/07/2026

Tugas Akhir dengan judul : STRATEGI KOPING IBU DALAM MENDAMPINGI ANAK PENDERITA KANKER DI YAYASAN KASIH ANAK KANKER INDONESIA (YKAKI) JOGJAKARTA SLEMAN, D.I YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ALCHANNA NADHIFAH
Nomor Induk Mahasiswa : 22102050105
Telah diujikan pada : Kamis, 25 Juni 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. Asep Jahidin, S.Ag., M.Si
SIGNED

Valid ID: 6a5a3ffle1ca0

Penguji I

Drs. Lathiful Khuluq, M.A., BSW., Ph.D.
SIGNED

Valid ID: 6a4f316706ee3

Penguji II

Siti Solechah, S.Sos.I., M.Si
SIGNED

Valid ID: 6a586b8ee8e23

Yogyakarta, 25 Juni 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S.
SIGNED

Valid ID: 6a61b90380e88

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku dosen pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Alchanna Nadhifah
NIM 22102050105
Judul Skripsi : Strategi Koping Ibu Dalam Mendampingi Anak Penderita Kanker Di Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia (YKAKI) Jogjakarta Sleman, D.I Yogyakarta

skripsi tersebut sudah memenuhi syarat:

- Bebas dari unsur plagiarisme.
- Hasil pemeriksaan similaritas melalui Turnitin menunjukkan tingkat kemiripan sebesar 15% dengan menggunakan setelan "small match exclusion" sepuluh kata.
- Sistematika penulisan telah sesuai dengan Pedoman Penulisan Skripsi yang berlaku.

dan sudah dapat diajukan kepada Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 23 Juli 2026

Dosen Pembimbing

Dr. Asep Jahidin, S.Ag., M.Si
NIP. 197508302006041002

Mengetahui,
Ketua Prodi

Muhammad Izzul Haq, S.Sos., M.Sc.
NIP. 198010182009011012

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2 dari 2

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alchanna Nadhifah

NIM : 22102050105

Prodi : Ilmu Kesejahteraan Sosial

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: ***"STRATEGI KOPING IBU DALAM MENDAMPINGI ANAK PENDERITA KANKER DI YAYASAN KASIH ANAK KANKER INDONESIA (YKAKI) JOGJAKARTA SLEMAN, D.I YOGYAKARTA"*** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme, kecuali bagian- bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggung jawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 23 Juli 2026

Yang menyatakan,



Alchanna Nadhifah
22102050105

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ALCHANNA NADHIFAH

Tempat/Tanggal Lahir : Pasuruan, 19 Agustus 2003

NIM : 22102050105

Alamat : Krajan I, Desa Andonosari, Kec. Tutur, Kab. Pasuruan, Jawa Timur.

Dengan ini menyatakan bahwa pas foto yang disertakan pada ijazah saya memakai **Kerudung/Jilbab** adalah atas kemauan saya sendiri dan segala konsekuensi/risiko yang dapat timbul di kemudian hari adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk melengkapi salah satu prasyarat dalam mengikuti Ujian Tugas Akhir pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Sunan Kalijaga Yogyakarta, dan agar yang berkepentingan maklum.

Yogyakarta, 14 Juni 2026

Yang menyatakan,



Alchanna Nadhifah

22102050105

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

STRATEGI KOPING IBU DALAM MENDAMPINGIANAK PENDERITA KANKER DI YAYASAN KASIHANAK KANKER INDONESIA(YKAKI) JOGJAKARTASLEMAN, D.I YOGYAKARTA

Alchanna Nadhifah

Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Dakwah dan Komunikasi,
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

ABSTRAK

Diagnosis kanker pada anak tidak hanya berdampak pada kondisi fisik anak, tetapi juga memengaruhi kondisi psikologis, sosial, dan ekonomi ibu sebagai pendamping utama selama proses pengobatan. Berbagai tekanan yang muncul menuntut ibu untuk mampu beradaptasi melalui strategi koping agar tetap dapat menjalankan perannya dalam mendampingi anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi koping yang digunakan ibu dalam menghadapi anak penderita kanker di Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia (YKAKI) Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu menghadapi berbagai permasalahan selama mendampingi anak menjalani pengobatan, meliputi tekanan psikologis akibat diagnosis dan ketidakpastian kondisi anak, tantangan selama proses pengobatan, beban ekonomi, serta perubahan dalam kehidupan sosial dan keluarga. Dalam menghadapi berbagai tekanan tersebut, ibu menerapkan dua bentuk strategi koping sebagaimana dikemukakan oleh Lazarus dan Folkman, yaitu *problem-focused coping* yang meliputi *confrontative coping, planful problem solving,* dan *seeking social support,* serta *emotion-focused coping* yang meliputi *self control, distancing, positive reappraisal, accepting responsibility,* dan *escape avoidance*. Di antara berbagai strategi tersebut, *positive reappraisal, seeking social support,* dan *accepting responsibility* merupakan strategi yang paling dominan digunakan. Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa penggunaan strategi koping berbeda pada setiap informan, yang dipengaruhi oleh kompleksitas masalah, kondisi kesehatan anak, dukungan sosial, dan sumber daya yang dimiliki. Penerapan strategi koping tersebut membantu ibu beradaptasi dengan berbagai tekanan serta mempertahankan perannya sebagai pendamping utama selama proses pengobatan anak.

Kata kunci: *strategi koping, ibu, kanker anak, pendamping utama, YKAKI*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTHERS' COPING STRATEGIES IN CARING FOR CHILDREN WITH CANCER AT THE INDONESIAN CHILDHOOD CANCER FOUNDATION (YKAKI), JOGJAKARTA SLEMAN, SPECIAL REGION YOGYAKARTA

Alchanna Nadhifah

Departement of Social Welfare, Faculty of Dakwah and Communication,

State Islamic University Sunan Kalijaga Yogyakarta

ABSTRACT

A diagnosis of childhood cancer not only affects the child's physical condition but also has significant psychological, social, and economic impacts on mothers as the primary caregivers throughout the treatment process. These various challenges require mothers to adapt by employing effective coping strategies in order to fulfill their caregiving roles. This study aimed to identify the coping strategies used by mothers in caring for children with cancer at the Indonesian Childhood Cancer Foundation (Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia YKAKI), Yogyakarta Branch. This research employed a descriptive qualitative method using a case study approach. Data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation. The data were analyzed using the stages of data collection, data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings revealed that mothers experienced various challenges while accompanying their children during cancer treatment, including psychological distress caused by the initial diagnosis and uncertainty regarding the child's condition, difficulties throughout the treatment process, financial burdens, and changes in social and family life. To cope with these challenges, mothers employed two major forms of coping strategies proposed by Lazarus and Folkman: problem-focused coping, consisting of confrontative coping, planful problem solving, and seeking social support; and emotion-focused coping, consisting of self-control, distancing, positive reappraisal, accepting responsibility, and escape-avoidance. Among these strategies, positive reappraisal, seeking social support, and accepting responsibility were the most frequently used. The findings also indicated that the use of coping strategies varied among participants depending on the complexity of the problems encountered, the child's health condition, the availability of social support, and the resources available to each mother. Overall, these coping strategies enabled mothers to adapt to various challenges and maintain their roles as primary caregivers throughout their children's cancer treatment.

Keywords: *coping strategies, mothers, childhood cancer, primary caregiver, YKAKI.*

MOTTO

Biqodri Ma Tata'anna # Tanaalu Ma Tatamanna

(Syaikh Az-Zarnujiy)

Puncak kebebasan manusia adalah ketika ia tidak lagi menjadi budak dari ekspektasi orang lain

(K.H. Anwar Zahid)

Jangan takut gagal, tapi takutlah tidak pernah mencoba

(Roy T. Bennet)

Ada alasan mengapa hati begitu jatuh pada satu harapan. Mungkin karena ia sedang mengenali sesuatu yang kelak akan menjadi miliknya. Maka tak heran jika kita terus menginginkannya, sebab beberapa takdir memang datang lebih dulu sebagai rindu, sebelum akhirnya menjelma menjadi nyata

(Penulis)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan segala kerendahan hati, karya ini saya persembahkan sebagai ungkapan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa. Perjalanan menyelesaikan skripsi ini bukanlah perjalanan yang singkat. Ada hari-hari yang dipenuhi semangat, ada pula malam-malam yang diwarnai rasa lelah, ragu dan keinginan untuk menyerah. Namun, melalui setiap proses yang telah dilalui, saya belajar bahwa setiap doa yang dipanjatkan, setiap usaha yang diperjuangkan dan setiap air mata yang jatuh tidak pernah benar-benar sia-sia. Skripsi ini menjadi saksi bahwa pertolongan Tuhan selalu hadir pada waktu yang tepat, menguatkan langkah hingga akhirnya saya mampu pada titik ini.

Karya sederhana ini saya persembahkan kepada orang tua, keluarga tercinta dan lelaki terkasih. Terima kasih atas cinta yang tidak pernah meminta balasan, doa yang tidak pernah terputus, serta dukungan yang tidak pernah mengenal batas. Terima kasih telah menjadi tempat pulang ketika dunia terasa begitu melelahkan, menjadi penguat ketika langkah terasa goyah dan tetap percaya ketika saya sendiri sering kali meragukan kemampuan diri. Tidak ada kata yang cukup untuk membalas segala pengorbanan, kesabaran, dan kasih sayang yang telah diberikan. Semoga setiap pencapaian kecil ini dapat menjadi salah satu alasan untuk menghadirkan senyum bangga di wajah kalian.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Terakhir, karya ini saya persembahkan untuk diri saya sendiri. Terima kasih karena telah bertahan sejauh ini. Terima kasih telah tetap melanjutkan langkah meskipun sering kali merasa lelah, takut dan ingin menyerah. Terima kasih karena telah memilih untuk bangkit setelah kegagalan, tetap mencoba setelah berbagai penolakan, dan tidak berhenti meskipun proses ini terasa begitu panjang. Tidak banyak yang benar-benar mengetahui seberapa berat pertarungan yang terjadi di dalam diri ini, tentang ekspektasi yang harus di penuhi, tangis yang disembunyikan dan doa-doa yang dipanjatkan dalam diam.

Skripsi ini bukan sekedar lembar demi lembar tulisan yang harus diselesaikan untuk memenuhi kewajiban akademik. Lebih dari itu, skripsi ini menjadi ruang belajar bagi penulis untuk memahami diri sendiri. Sebagai seorang mahasiswa yang pernah berada pada titik-titik kelelahan mental alias mental *breakdown*, proses ini mengajarkan bahwa bertahan bukan berarti harus selalu kuat. Ada kalanya seseorang perlu berhenti sejenak untuk mengenali perasaannya, menerima keterbatasannya, serta belajar mencari cara yang lebih sehat untuk menghadapi tekanan hidup.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Melalui perjalanan ini, penulis belajar bahwa strategi koping bukan hanya konsep yang dipahami dalam teori, tetapi sesuatu yang perlu dilatih dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Belajar meminta bantuan ketika dibutuhkan, mengelola emosi, menerima bahwa tidak semua hal dapat dikendalikan, serta memberi ruang untuk beristirahat tanpa terus menyalahkan

diri sendiri. Pelajaran-pelajaran itulah yang menjadi salah satu makna terbesar di balik terselesaikannya skripsi ini.

Semoga skripsi ini tidak hanya berhenti sebagai syarat untuk memperoleh gelar akademik atau sekedar tersimpan di rak perpustakaan. Penulis berharap karya sederhana ini dapat memberikan manfaat, menjadi sumber pengetahuan serta menghadirkan pemahaman bagi siapa pun yang membacanya.

Dan Semoga dengan terselesaikannya skripsi ini menjadi langkah awal terbukanya pintu kesuksesan yang dapat membanggakan mereka yang terkasih, *aamiin ya rabbal 'alamin.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr. Wb.

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Salawat serta salam peneliti haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya hingga akhir zaman. Peneliti menyadari bahwa skripsi yang berjudul **STRATEGI KOPING KELUARGA DALAM MENGHADAPI ANAK DENGAN PENDERITA KANKER : STUDI KASUS DI YAYASAN KASIH ANAK KANKER INDONESIA (YKAKI) JOGJAKARTA SLEMAN, D.I YOGYAKARTA** dapat terselesaikan dengan baik karena bimbingan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D, Selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S. Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
3. Bapak Muhammad Izzul Haq, S.Sos., M.Sc. Ph.D, selaku Ketua Prgram Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial.
4. Bapak Dr. Asep Jahidin, S.Ag., M.Si, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah dengan sabar memberikan arahan, bimbingan, ilmu serta dukungan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas waktu, nasihat dan masukan yang diberikan kepada peneliti, sehingga peneliti memperoleh pengalaman dan wawasan dalam proses penyelesaian skripsi ini. Segala bimbingan dan kesempatan yang diberikan menjadi bagian penting dalam perjalanan penelitian hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membekali peneliti dengan ilmu pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai sesuai dengan program studi yang diambil peneliti.
6. Keluarga besar Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia (YKAKI) Yogyakarta, khususnya Bapak Andi Winahyu, yang telah memberikan izin, membantu menghubungkan peneliti dengan para informan, serta meluangkan waktu untuk berbagi informasi yang sangat detail mengenai YKAKI. Terima kasih juga kepada seluruh informan yang telah berkenan membuka ruang cerita, berbagi pengalaman, dan mempercayakan kisahnya kepada peneliti. Tanpa kebaikan, keterbukaan dan kesediaan Bapak Andi serta para informan, penelitian ini tidak akan bisa berjalan dengan baik dan memberikan makna yang begitu mendalam bagi peneliti.
7. Kedua orang tua tercinta, ABAH dan UMIK, yang selalu menyebut nama peneliti dalam setiap doa, menguatkan dalam setiap keraguan dan menerima segala kurang lebih peneliti dengan kasih sayang yang tidak pernah berkurang. Terima kasih atas setiap pengorbanan, kesabaran serta kepercayaan yang

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

diberikan hingga peneliti mampu berada pada titik ini. Semoga skripsi ini dapat menjadi salah satu bentuk kecil dari rasa syukur dan bakti peneliti atas cinta yang telah Abah dan Umik berikan tanpa henti.

8. Kedua saudara kandung peneliti, Atiqotul Izzah dan Istiqomatul Millah (*my beloved sisters ever*), yang tidak pernah lelah menjadi tempat pulang untuk bercerita, mengeluh, tertawa, bahkan menangis. Terima kasih karena selalu percaya bahwa peneliti mampu melewati setiap proses yang tidak mudah ini. Kehadiran kalian membuat peneliti sadar bahwa sejauh apa pun melangkah, selalu ada keluarga yang siap merangkul tanpa syarat.
9. Dua keponakan tersayang, M. Tsabit Fahim Kafa dan Haneena Hasna Aura Senja, yang mungkin belum memahami apa itu skripsi, tetapi tawa, celoteh, dan tingkah lucu kalian sering kali menjadi obat bagi lelah yang tidak bisa diceritakan.
10. Yang teristimewa, Alfi Sukri support system terbaik bagi peneliti selama menjalani kehidupan dan proses perkuliahan di Yogyakarta yang selalu hadir dalam berbagai keadaan, menjadi tempat berbagi cerita tanpa batas dan pendengar terbaik di setiap keluh kesah, serta memberikan dukungan, pengertian dan semangat tanpa henti hingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih telah hadir sebagai rumah dalam bentuk seorang manusia bagi peneliti.
11. Sahabat terbaik peneliti, Dewi Yanti (*MBG- My Bestie Gw*), yang entah bagaimana di pertemukan sebagai teman dengan isi kepala yang sering kali

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

berjalan di arah yang sama. Terima kasih telah menjadi tempat berbagi cerita, pendengar terbaik di setiap keadaan, sekaligus partner bertumbuh dalam berbagai fase kehidupan. Kehadiranmu membuat peneliti percaya bahwa persahabatan yang tulus memang ada. Semoga kebersamaan ini tidak berhenti sampai masa perkuliahan saja, tetapi terus terjaga hingga kita menua dan sukses nanti

12. Sahabat tersayang peneliti, Fatimah, terima kasih telah menjadi teman berbagi cerita dan menciptakan banyak kenangan sederhana namun berharga selama masa perkuliahan. Terima kasih untuk waktu-waktu yang dihabiskan bersama, mulai dari menikmati episode demi episode *One piece*, makan bareng di kamar, hingga obrolan-obrolan kecil yang kadang *random* tapi bermakna. Semoga kita bisa selalu temenan sampai sukses dan tua nanti.
13. Sahabat tersayang peneliti, Aini, terima kasih atas segala kebaikan dan perhatian yang diberikan. Terima kasih telah menghadirkan momen-momen lucu melalui hal sederhana, termasuk kejutan manis saat mengajak kita membuat bricks bersama. Mungkin terlihat sebagai momen kecil, tetapi perhatian dan ketulusan dibaliknya meninggalkan kesan yang begitu hangat bagi peneliti. Dan tentu, Semoga kita bisa selalu temenan sampai sukses dan tua nanti.
14. Teman-teman PBSB Angkatan 2022, terkhusus Gen Zein, yang telah menjadi teman seperjuangan sejak masa-masa awal menjadi mahasiswa baru. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, tawa dan berbagai cerita yang telah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

mewarnai perjalanan kuliah peneliti. Semoga tali silaturahmi kita tetap terjaga hingga nanti.

15. Teman-teman KKN 117 Malang 3, Prayatna Kalijaga, terima kasih telah menjadi bagian dari salah satu pengalaman paling berkesan dalam hidup peneliti, kebersamaan, kerja sama, tawa serta berbagai cerita yang kita lalui selama masa KKN telah menorehkan pelajaran dan kenangan yang luar biasa.
16. Teman-teman Sejajar Belajar, Imel, Tata, Shofana, Imam, Mas Yosi dan Zaki, terima kasih telah menghadirkan begitu banyak pelajaran dan pengalaman berharga dalam kehidupan peneliti. Terima kasih telah memberikan ruang untuk bertumbuh, kesempatan untuk menjadi pribadi yang lebih baik, serta mengajarkan banyak hal yang tidak selalu di dapatkan di perkuliahan. Semoga Sejajar Belajar semakin sukses, begitu pun orang-orang yang ada di dalamnya.
17. Teman-teman asrama PPIB, yang telah menjadi keluarga kedua dan teman hidup sehari-hari selama peneliti menempuh pendidikan di Yogyakarta. Terima kasih pula kepada para guru, ustadz, ustadzah dan bapak kiai di PPIB yang dengan penuh keikhlasan telah membimbing, menasihati dan memberikan ilmu agama sebagai bekal berharga dalam menjalani kehidupan.
18. Keluarga besar CSSMoRA, rumah kedua bagi mahasiswa PBSB, terima kasih atas pengalaman organisasi yang begitu berharga. Dengan semangat "Loyalitas tanpa Batas", CSSMoRA menjadi tempat bagi peneliti untuk berkembang dan mempertemukan peneliti dengan orang-orang luar biasa dari berbagai daerah di Indonesia.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL I
HALAMAN PENGESAHAN ..... **II**
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI ..... **III**
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ..... **IV**
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB ..... **V**
ABSTRAK ..... **VI**
ABSTRACT ..... **VII**
MOTTO ..... **VIII**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **IX**
KATA PENGANTAR ..... **XII**
DAFTAR ISI ..... **XVII**
DAFTAR TABEL ..... **XX**
BAB I **1**
PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 9
C. Tujuan Penelitian 9
D. Manfaat Penelitian 10
E. Kajian Pustaka 11
F. Kerangka Teori 17
1. Tinjauan Tentang Strategi Koping 17
2. Tinjauan Tentang Penderita Penyakit Kanker 24
G. Metode Penelitian 27
H. Sistematika Pembahasan 41
BAB II **43**
GAMBARAN UMUM YAYASAN KASIH ANAK KANKER INDONESIA JOGJAKARTA **43**
A. Sejarah Berdirinya Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia (YKAKI) Jogjakarta 43
B. Kondisi Geografis 44

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

C. Visi dan Misi 47
D. Struktur Organisasi 47
E. Program dan Layanan Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia (YKAKI) Jogjakarta 48
F. Prosedur Penerimaan Pasien 52
G. Mitra Kerja Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia (YKAKI) Jogjakarta 53
H. Sarana Prasarana 54
I. Daftar Jumlah Pasien Rumah Kita Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia (YKAKI) Jogjakarta 61
BAB III 63
STRATEGI KOPING KELUARGA DALAM MENGHADAPI ANAK DENGAN PENDERITA KANKER DI YAYASAN KASIH ANAK KANKER INDONESIA JOGJAKARTA 63
A. Profil Informan 64
1. Identitas Pasien X 64
2. Identitas Klien Y 65
3. Identitas Klien V 66
B. Gambaran Kondisi Anak dengan Kanker 67
C. Masalah yang Dihadapi Orang Tua Anak Penderita Kanker 71
1. Beban Psikologis Orang Tua dalam Menghadapi Diagnosis dan Kondisi Anak 72
2. Tantangan Dalam Mendampingi Proses Pengobatan Anak 76
3. Beban Ekonomi Keluarga Selama Masa Pengobatan 82
4. Dampak Sosial yang Dialami Keluarga 86
D. Strategi Koping yang Digunakan Orang Tua Pasien Anak Kanker 91
E. Analisis Pola Penggunaan Strategi Koping Antar Informan 109
BAB IV 111
PENUTUP 111
A. Kesimpulan 111
B. Saran 112
1. Bagi Orang Tua Anak Penderita Kanker 112
2. Bagi Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia (YKAKI) 113
3. Bagi Peneliti Selanjutnya 113
DAFTAR PUSTAKA 114
LAMPIRAN LAMPIRAN 117

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 1. Instrumen Penelitian....117
1. Pedoman Wawancara Pengurus YKAKI 117
Lampiran 2. Dokumentasi 121
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian 125
Lampiran 4. Informed Consent....126
Lampiran 5. Daftar Riwayat Hidup 129

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Angka Kanker Anak di Indonesia 3
Tabel 2. 1 Daftar Jumlah Pasien Anak Kanker di YKAKI 62

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Peta Lokasi YKAKI.....45

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak-anak merupakan kelompok yang rentan terhadap berbagai masalah kesehatan dan serangan penyakit. Kerentanan tersebut disebabkan oleh keterbatasan anak dalam melindungi diri, memilih lingkungan sosial dan fisik yang aman serta keterbatasan akses dalam mendapat layanan kesehatan maupun layanan psikososialnya. Di era ini, salah satu masalah kesehatan serius yang masih sering di hadapi oleh anak-anak adalah penyakit kanker.

Menurut *World Health Organization* (*WHO*), setiap tahunnya diperkirakan terdapat lebih dari 400.000 anak dan remaja usia 0-19 tahun di diagnosis menderita penyakit ini.[1] Selain menjadi tantangan kesehatan global, kanker juga masih menjadi salah satu masalah kesehatan utama di Indonesia. Berdasarkan data GLOBOCAN 2022, Indonesia mencatat sebanyak 408.661 kasus kanker baru dan 242.988 kematian akibat kanker, lebih dari 1 juta penduduk hidup dengan riwayat kanker dalam lima tahun terakhir. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kanker masih menjadi permasalahan serius dari

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[1] "Childhood Cancer," diakses 26 Maret 2025, https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/cancer-in-children.

berbagai pihak.[2] Meskipun menggunakan data tahun 2022, GLOBOCAN 2022 masih menjadi sumber data kanker global terbaru yang tersedia saat penelitian ini dilakukan. Hal ini disebabkan proses pengumpulan, verifikasi dan standarisasi data insiden serta mortalitas kanker dari berbagai negara memerlukan waktu yang panjang untuk memastikan kualitas dan keterbandingan data.[3]

Kanker pada anak merupakan penyakit tidak menular yang terjadi akibat pertumbuhan sel abnormal yang tidak terkendali pada salah satu bagian dalam tubuh seorang anak.[4] Penyakit ini membutuhkan proses pengobatan jangka panjang yang sering kali disertai dengan berbagai tindakan, seperti kemoterapi, radioterapi maupun tindakan operasi.

Berdasarkan data *Global Cancer Observatory* (*GCO*) tahun 2022, jenis kanker pada anak dan remaja usia 0-19 tahun di Indonesia paling umum dengan tingkat kejadian paling tinggi adalah kanker jenis leukemia. Kemudian disusul kanker otak dan sistem saraf pusat (*Brain CNS*) juga menempati urutan kedua tertinggi, diikuti oleh kanker ovarium, testis, dan *limfoma non-Hodgkin* (*NHL*). Jenis kanker lain seperti kanker tiroid, *limfoma Hodgkin*, kanker nasofaring,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[2] "Angka Kejadian Kanker di Indonesia, GLOBOCAN 2022," t.t., diakses 13 Juni 2026, https://gco.iarc.who.int/media/globocan/factsheets/populations/360-indonesia-fact-sheet.pdf?utm_source=chatgpt.com.

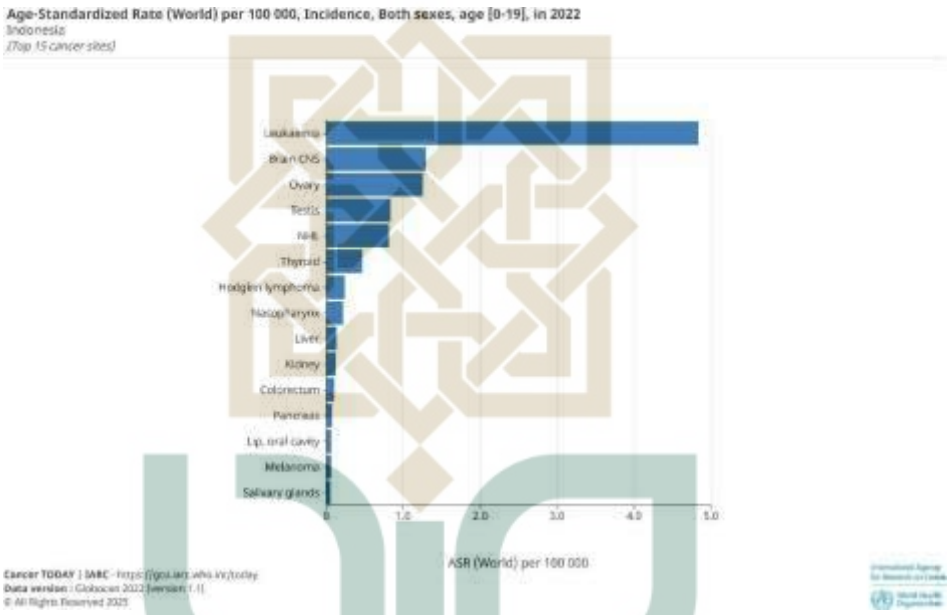
[3] "Cancer Today," diakses 16 Juni 2026, https://gco.iarc.who.int/today/.

[4] "Kanker pada Anak: Gejala, Jenis, dan Penanganan | RS Pondok Indah," 22 Januari 2025, https://www.rspondokindah.co.id/id/news/kanker-pada-anak-gejala-penyebab-penanganan.

dan kanker hati juga tercatat, meskipun dengan angka kejadian yang lebih rendah.[5]

Tabel 1.1

Angka Kejadian Kanker anak di Indonesia



Sumber : Global Cancer Observatory 2022, World Health Organization

Tingginya angka kejadian kanker pada anak tersebut tidak hanya berdampak pada kondisi fisik anak, tetapi juga membawa konsekuensi serius bagi seluruh keluarga, khususnya ibu yang berperan sebagai pendamping utama (*primary caregiver)* selama proses pengobatan. Diagnosis kanker pada anak sering kali disebut sebagai diagnosis bagi seluruh anggota keluarga karena tidak hanya memengaruhi kondisi anak, tetapi juga kehidupan setiap anggota

[5] "Cancer Today," diakses 25 Maret 2025, https://gco.iarc.who.int/today/.

keluarga. Di antara anggota keluarga tersebut, ibu umumnya berperan sebagai pendamping utama (primary caregiver) yang mendampingi anak secara langsung selama menjalani pengobatan sehingga menghadapi berbagai tekanan yang lebih intens.

Selama menjalani pengobatan, anak dan ibu sebagai pendamping utama dituntut untuk beradaptasi dengan proses pengobatan jangka panjang, perubahan rutinitas, kebutuhan perawatan intensif, serta berbagai konsekuensi fisik yang muncul akibat pengobatan seperti rontoknya rambut hingga mengalami penipisan atau kebotakan, penurunan kondisi fisik dan berbagai efek samping lainnya.

Selain itu, kanker juga memberikan dampak ekonomi yang tidak ringan bagi keluarga. Meskipun berbagai layanan pengobatan telah ditanggung oleh Program Jaminan Kesehatan, keluarga tetap harus menanggung biaya pendukung lainnya, seperti transportasi, akomodasi, kebutuhan hidup selama masa pengobatan, hingga kehilangan pendapatan akibat berkurangnya aktivitas kerja orang tua. Kondisi tersebut menyebabkan keluarga harus melakukan berbagai penyesuaian dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

Dalam menghadapi situasi tersebut, sebagian pendamping anak kanker memilih tinggal sementara di rumah singgah yang menyediakan dukungan bagi pasien kanker anak dan keluarganya. Salah satu lembaga yang menyediakan layanan tersebut adalah Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia (YKAKI)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Cabang Yogyakarta. Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia didirikan sebagai bentuk kepedulian terhadap kebutuhan anak-anak penderita kanker di Indonesia.

Di Yogyakarta, YKAKI mengoperasikan rumah singgah yang disebut "Rumah Kita" yang berlokasi di Kabupaten Sleman dan menjadi tempat tinggal sementara bagi anak-anak penderita kanker beserta pendampingnya yang berasal dari berbagai daerah di Indonesia selama menjalani pengobatan di RSUP Dr. Sardjito. Hingga Maret 2025, rumah singgah tersebut telah membantu 5515 anak dan 667 pendamping. Kehadiran YKAKI menunjukkan pentingnya dukungan akomodasi, psikososial dan pendidikan bagi keluarga pasien kanker anak selama menjalani proses pengobatan.[6]

Meskipun memperoleh dukungan melalui rumah singgah, ibu sebagai pendamping utama tetap menghadapi berbagai tekanan selama mendampingi anak menjalani pengobatan. Tekanan tersebut tidak hanya berasal dari kondisi kesehatan anak yang tidak menentu, tetapi juga dari tuntutan perawatan jangka panjang, perubahan peran dalam keluarga, kelelahan fisik serta berbagai tantangan sosial dan ekonomi yang harus dihadapi selama proses pengobatan.

Stigma negatif serta diskriminasi dan berbagai tanggapan negatif dari masyarakat terhadap penyakit kanker juga tidak bisa di elakkan. Hal tersebut

[6] "Wawancara dengan Pengurus YKAKI (Pak A), 20 Januari 2026,".

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

juga menjadi tekanan berat bagi keluarga pasien. Anak penderita kanker juga kerap mengalami keterbatasan dalam berinteraksi dengan teman sebaya karena kondisi kesehatan yang mengharuskan mereka mengurangi aktivitas sosial. Situasi tersebut menimbulkan kecemasan tersendiri bagi orang tua terkait perkembangan sosial dan masa depan anak mereka.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa orang tua anak penderita kanker memiliki risiko tinggi mengalami tekanan psikologis selama proses pengobatan anak berlangsung. Penelitian yang dilakukan oleh Lewandowska dkk. tahun 2024 terhadap 270 orang tua anak penderita kanker menemukan bahwa sebagian orang tua mengalami gejala kecemasan dan depresi.[7] Hasil penelitian menunjukkan bahwa 33% responden mengalami depresi ringan, 12% depresi sedang dan 32% depresi berat.

Penelitian lain berupa *systematic riview* oleh Wan Syahirah Wan Ghazali, Halimatus Sakdiah Minhat, Nor Afiah Mohd Zulkefli, dkk. menunjukkan bahwa ibu memiliki tingkat depresi dan kecemasan yang lebih tinggi dibandingkan ayah, salah satu penelitian yang diriview ditemukan sebanyak 77,2% ibu mengalami depresi, sedangkan pada ayah sebesar 51,7%.[8]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[7] Anna Lewandowska dkk., "Prevalence of Anxiety and Depression among Parents of Children with Cancer—A Preliminary Study," *Children* 11, no. 10 (2024): 1227, https://doi.org/10.3390/children11101227.

[8] Wan Syahirah Wan Ghazali dkk., "Systematic Review on Factors Associated with Depression among Mothers of Children with Cancer," *PLOS ONE* 18, no. 8 (2023): e0285366, https://doi.org/10.1371/journal.pone.0285366.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa ibu merupakan kelompok yang lebih rentan mengalami tekanan psikologis dibandingkan ayah selama mendampingi anak menjalani pengobatan kanker. Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya kemampuan ibu dalam mengembangkan sehingga strategi koping yang adaptif agar mampu menjalankan perannya sebagai pendamping utama anak.

Sejalan dengan penelitian tersebut, studi yang dilakukan Amin dkk pada tahun 2024 menunjukkan dari 258 *caregiver* anak penderita kanker, sebagian besar *caregiver* mengalami tingkat stres sedang hingga tinggi selama mendampingi anak menjalani pengobatan.[9] Faktor-faktor seperti kondisi ekonomi, lamanya pengobatan, serta kebutuhan psikologis *caregiver* berkontribusi terhadap tingginya stres yang dialami *caregiver*.

Berbagai tekanan yang dihadapi keluarga khususnya ibu selama proses perawatan anak penderita kanker yang sudah disebutkan diatas menuntut adanya kemampuan untuk beradaptasi dan mempertahankan keberfungsian keluarga. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui penggunaan strategi koping. Koping secara umum diartikan sebagai cara atau upaya seseorang untuk menghadapi dan mengatasi situasi sulit atau menekan seperti stres, atau kecemasan. Dalam hal ini, koping melibatkan respon kognitif, emosional dan perilaku yang digunakan dalam menghadapi situasi tersebut.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[9] Shaimaa Mohamed Amin dkk., "Assessing Caregiver Stress and Resource Needs in Pediatric Cancer Care," *BMC Nursing* 23, no. 1 (2024): 911, https://doi.org/10.1186/s12912-024-02483-x.

Tujuan dari koping adalah untuk mengelola dan menanggulangi stres yang sedang dialami.[10]

Strategi koping adalah upaya atau metode spesifik yang dilakukan oleh seseorang atau individu untuk mengatasi permasalahan atau stres. Secara umum, terdapat dua jenis strategi koping. Yang pertama, koping berfokus pada masalah (*Problem-focused coping*) dan kedua, koping berfokus pada emosi (*Emotion-focused coping*).[11] Dalam penelitian ini, strategi koping dipahami sebagai berbagi upaya kognitif maupun perilaku yang dilakukan oleh ibu sebagai pendamping utama untuk mengelola tekanan yang muncul selama mendampingi anak menjalani pengobatan kanker. Strategi koping menjadi penting karena membantu ibu beradaptasi dengan berbagai perubahan, menjaga kesejahteraan psikologis, serta mempertahankan kemampuan dalam menjalankan perannya sebagai pendamping utama.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa ibu dengan anak penderita kanker menghadapi berbagai tekanan fisik, psikologis, sosial dan ekonomi selama proses perawatan berlangsung. Kondisi tersebut menjadikan strategi koping sebagai aspek yang penting untuk dikaji karena berperan dalam

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[10] Aimee K. Hildenbrand dkk., "A mixed methods assessment of coping with pediatric cancer," *Journal of psychosocial oncology* 32, no. 1 (2014): 37–58, https://doi.org/10.1080/07347332.2013.855960.

[11] Jilsy Dzikrina Zulvi dan Zainal Abidin, "Coping Strategies of High-Achieving Students in Boarding Excellence High Schools: A Case Study," *International Journal of Science and Society* 7, no. 1 (2025): 31–41, https://doi.org/10.54783/ijsoc.v7i1.1357.

membantu ibu menghadapi tantangan yang muncul selama mendampingi anak pengobatan kanker.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk lebih dalam mengetahui terkait strategi koping apa yang diterapkan oleh ibu dengan anak penderita kanker terkhususnya di Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia Jogjakarta. Dengan demikian, penulis memilih untuk meneliti mengenai " Strategi Koping Ibu Dalam Mendampingi Anak Penderita Kanker Di Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia Jogjakarta Sleman, D.I Yogyakarta".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat diperoleh rumusan masalah penelitian, yaitu : Apa strategi koping yang digunakan Ibu dalam menghadapi tantangan emosional, sosial, dan ekonomi saat merawat anak dengan kanker di Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia Jogjakarta?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah, Untuk mengetahui strategi koping yang digunakan Ibu dalam menghadapi tantangan emosional, sosial, dan ekonomi saat merawat anak dengan kanker di Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia Jogjakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapakan menambah wawasan akademik dalam bidang Ilmu Kesejahteraan Sosial, khususnya terkait strategi koping keluarga dalam menghadapi anak dengan kanker, serta menjadi sumber literatur mengenai peran rumah singgah pasien kanker anak sebagai salah satu bentuk dukungan sosial bagi keluarga pasien.

Memberikan perspektif baru tentang bagaimana ibu sebagai pendamping utama dari berbagai latar belakang sosial dan ekonomi menghadapi tantangan emosional, sosial, dan finansial akibat penyakit anak mereka.

2. Manfaat Praktis

Secara praktisi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi keluarga pasien kanker anak dalam memahami dan menerapkan strategi koping yang tepat dalam menghadapi tantangan emosional, sosial, dan ekonomi selama masa perawatan anak mereka. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi bahan evaluasi serta rujukan bagi pengelola Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia Jogjakarta dalam meningkatkan dukungan sosial dan fasilitas yang lebih optimal bagi pendamping atau keluarga pasien.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Bagi pemerintah dan lembaga sosial, penelitian ini dapat menjadi dasar dalam merancang kebijakan dan program bantuan psikososial yang lebih inklusif, guna mendukung kesejahteraan keluarga pasien kanker anak.

E. Kajian Pustaka

Terdapat beberapa penelitian yang telah sama membahas terkait strategi koping, namun dengan fokus dan subjek yang berbeda. Diantaranya :

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Reni Retnowati, Aat Sriati dan Metty Widiastuti yang berjudul "*Strategi Koping Keluarga Penderita Skizofrenia di RSJ Provinsi Jawa Barat*". Tujuan utama penelitian ini adalah mengevaluasi bentuk strategi koping yang digunakan keluarga dalam merawat pasien skizofrenia. Melalui pendekatan kuantitatif deskriptif terhadap 96 keluarga, ditemukan bahwa *emotional-focused coping* paling banyak diterapkan, diikuti oleh *problem-focused coping* dan kombinasi keduanya.

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa keluarga cenderung bertahan dengan mengutamakan pengelolaan emosi daripada mengatasi sumber masalah secara langsung. Kondisi ini menunjukkan bahwa pemahaman dan kesiapan emosional menjadi hal krusial dalam merawat anggota keluarga dengan gangguan jiwa. Perbedaan dengan peneliti ialah subjek dan lokasi penelitian yang berfokus pada pasien dewasa di rumah sakit jiwa serta pendekatannya yang kuantitatif. Sementara itu, penelitian ini mengkaji pengalaman orang tua

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

dari anak penderita kanker yang tinggal di rumah singgah tanpa dukungan layanan medis langsung, menggunakan pendekatan kualitatif.[12]

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Siska Yan Hermana, Imas Rafiyah dan Etika Emaliyawati yang berjudul "*Strategi Koping Keluarga Pasien Gagal Ginjal Kronis di RSUD dr. Slamet Garut*". Penelitian ini melibatkan lebih dari 100 keluarga pasien gagal ginjal kronis yang menjalani terapi hemodialisis. Sebagian besar keluarga menggunakan strategi koping emosional seperti menerima keadaan, mencari ketenangan, dan mendekatkan diri pada agama. Namun, strategi ini dinilai belum cukup membantu mereka menyelesaikan persoalan secara nyata.

Hasil penelitian ini mengungkap bahwa dukungan informasi dan keterampilan praktis masih menjadi kebutuhan yang belum sepenuhnya terpenuhi oleh keluarga pasien. Fokus penelitian ini adalah pada pasien dewasa dengan penyakit kronis di rumah sakit, berbeda dengan penelitian ini yang menyoroti strategi koping orang tua dari anak penderita kanker dalam lingkungan rumah singgah dengan kondisi sosial yang jauh dari dukungan fasilitas medis langsung.[13]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[12] Reni Retnowati, "Strategi Koping Keluarga Dalam Merawatan Anggota Keluarga Penderita Skizofrenia," *Students e-Journal* 1, no. 1 (2012): 31.

[13] Siska Yan Hermana dkk., "Strategi Koping Keluarga Pasien Gagal Ginjal Kronis Di Rsud Dr.Slamet Garut," *Jurnal Keperawatan BSI* 8, no. 1 (2020): 80–90.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Ikeu Nurhidayah, dkk. dengan judul *"A Qualitative Study to Explore the Impact of Having Children with Cancer and Parental Adjustment."* Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengeksplorasi pengalaman orang tua yang memiliki anak penderita kanker dalam menghadapi perubahan kehidupan setelah diagnosis kanker. Hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua mengalami berbagai tekanan psikologis, sosial, dan ekonomi selama proses pengobatan anak. Untuk menghadapi tekanan tersebut, orang tua melakukan berbagai bentuk penyesuaian, seperti memperkuat keyakinan spiritual, mencari dukungan dari keluarga maupun tenaga kesehatan, serta berusaha menerima kondisi anak secara bertahap. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa proses penyesuaian diri orang tua berlangsung secara dinamis seiring perjalanan pengobatan anak.

Penelitian ini memiliki relevansi dengan penelitian yang dilakukan penulis karena sama-sama mengkaji pengalaman orang tua dalam menghadapi anak penderita kanker. Perbedaannya terletak pada fokus penelitian, di mana penelitian Nurhidayah dkk. lebih menekankan pada proses *parental adjustment* atau penyesuaian diri orang tua, sedangkan penelitian ini secara khusus menganalisis strategi koping yang digunakan oleh ibu sebagai pendamping

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

utama anak penderita kanker berdasarkan teori strategi koping Lazarus dan Folkman (1984).[14]

Keempat, penelitian oleh Ridhoyanti Hidayah, Ah. Yusuf, Rizky Fitryasari yang berjudul "*Strategi Koping Orang Tua Anak dengan Autism Spectrum Disorder*". Melalui pendekatan fenomenologi, penelitian ini memotret perjuangan enam orang tua dalam mendampingi anak dengan ASD. Hasil penelitian menggambarkan bahwa orang tua memanfaatkan strategi aktif seperti pencarian informasi, keterlibatan dalam komunitas dukungan, serta penerapan rutinitas khusus. Selain itu, beberapa responden juga menyatakan sempat mengalami kelelahan emosional yang berujung pada perilaku kurang adaptif seperti pelampiasan verbal.

Studi ini memberikan wawasan bahwa keberhasilan strategi koping tidak lepas dari faktor penerimaan terhadap kondisi anak, relasi dengan pasangan, dan dukungan lingkungan sekitar. Meskipun berbeda dari segi gangguan yang ditangani, penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian ini dalam hal tekanan psikososial dan kebutuhan akan ketahanan emosional jangka panjang.[15]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[14] Ikeu Nurhidayah dkk., "A Qualitative Study To Explore the Impact of Having Children with Cancer and Parental Adjustment," *Indonesian Journal of Cancer* 18, no. 1 (2024): 1, parents of children cancer, https://doi.org/10.33371/ijoc.v18i1.1048.

[15] Ridhoyanti Hidayah dkk., "Studi Fenemonolegi: Strategi Koping Orang Tua Dalam Merawat Anak Autism Spectrum Disorder (Asd)," *Jurnal Keperawatan (JK)* Volume 8, Nomor 2, Juli 2017 (t.t.), http://ejournal.umm.ac.id/index.php/keperawatan/issue/view.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Rezi Nurfebriani dengan judul "*Strategi Koping Keluarga dalam Menghadapi Anggota Penderita Gangguan Jiwa (Studi Kasus di RSJ Grhasia Yogyakarta*". Penelitian ini dilakukan secara kualitatif melalui wawancara dan observasi terhadap keluarga pasien dengan gangguan jiwa. Strategi koping yang teridentifikasi mencakup *problem-focused coping* seperti mencari bantuan tenaga kesehatan dan memperluas informasi, serta *emotional-focused coping* seperti mendekatkan diri pada agama dan mencari penguatan emosional dari lingkungan sosial.

Penelitian ini juga memperlihatkan keterbatasan dukungan sosial formal yang menyebabkan keluarga bergantung pada jaringan informal. Penelitian ini memiliki relevansi dari sisi pendekatan dan tekanan psikologis yang dialami keluarga. Perbedaannya terletak pada objek penelitian yang berfokus pada pasien dewasa dengan gangguan mental di institusi medis, sedangkan penelitian ini mendalami pengalaman ibu anak penderita kanker dalam konteks non-medis dan bersifat sementara seperti rumah singgah.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Keenam, penelitian yang dilakukan oleh Shaimaa Mohamed Amin, dkk. dengan judul *"Assessing Caregiver Stress and Resource Needs in Pediatric Cancer Care."* Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap 258 *caregiver* anak penderita kanker untuk mengidentifikasi tingkat stres serta kebutuhan sumber daya selama mendampingi anak menjalani pengobatan. Hasil penelitian menunjukkan

bahwa sebagian besar *caregiver* mengalami tingkat stres sedang hingga tinggi yang dipengaruhi oleh kondisi ekonomi, lamanya pengobatan, keterbatasan dukungan sosial, serta tingginya tuntutan dalam merawat anak. Penelitian ini juga menegaskan pentingnya dukungan psikososial dan kemampuan *caregiver* dalam menghadapi tekanan selama proses pengobatan anak.

Penelitian ini memiliki relevansi dengan penelitian yang dilakukan penulis karena sama-sama membahas tekanan psikologis yang dialami pendamping anak penderita kanker selama proses pengobatan. Perbedaannya terletak pada fokus penelitian, di mana penelitian Amin dkk. berfokus pada tingkat stres dan kebutuhan sumber daya yang dimiliki *caregiver* menggunakan pendekatan kuantitatif, sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengkaji secara mendalam strategi koping yang digunakan oleh ibu sebagai pendamping utama anak penderita kanker di Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia Yogyakarta.[16]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Terakhir, penelitian yang dilakukan oleh Endang Sugiarti, Ita Apriliyana, dan Arni Nur Rahmawati berjudul " *Stress dan Strategi Koping Keluarga yang Menjadi Caregiver Pasien Skizofrenia"* bertujuan menganalisis hubungan antara tingkat stress dan strstegi koping keluarga *caregiver* pasien skizofrenia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain

[16] Shaimaa Mohamed Amin dkk., "Assessing Caregiver Stress and Resource Needs in Pediatric Cancer Care," *BMC Nursing* 23, no. 1 (2024): 911, https://doi.org/10.1186/s12912-024-02483-x.

deskriptif korelatif dan metode *cross sectional* terhadap 37 keluarga *caregiver* yang diambil melalui teknik *total sampling*.

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan signifkan antara tingkat stres dan strategi koping (p value 0,004), dengan kecenderungan keluarga menggunakan *emotional focused coping* pada tingkat stress sedang. Studi ini relevan karena menyoroti tekanan psikologis keluarga *caregiver* serta pentingnya strategi koping dalam menghadapi penyakit kronis.[17]

Berdasarkan kajian terhadap penelitian-penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar studi mengenai strategi koping keluarga masih berfokus pada pasien dewasa, konteks medis formal, atau pendekatan kuantitatif. Penelitian yang secara khusus menggali strategi koping ibu sebagai pendamping utama anak penderita kanker dalam lingkungan rumah singgah non-medis masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki posisi kebaruan dengan mengkaji pengalaman keluarga secara kualitatif dalam konteks Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia (YKAKI) Jogjakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

F. Kerangka Teori

1. Tinjauan Tentang Strategi Koping

a. Pengertian Strategi Koping

[17] Ita Apriliyani dkk., "Stres Dan Strategi Koping pada Keluarga yang menjadi Caregiver Pasien Skizofrenia," *Jurnal Keperawatan Jiwa* 10, no. 3 (2022): 501, https://doi.org/10.26714/jkj.10.3.2022.501-508.

Definisi strategi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah strategi/stra.te.gi *n* ilmu dan seni memimpin bala tentara untuk menghadapi musuh dalam perang, dalam kondisi yang menguntungkan : *sebagai komandan ia memang menguasai betul seorang perwira di medan perang*, rencana cermat untuk mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.[18]

Dalam mengatasi stress yang dialami, keluarga di anjurkan untuk lebih konsentrasi dalam menyelesaikan berbagai masalah, dengan mengembangkan strategi adaptasi yang memadai yang disebut dengan "*coping*". Hal tersebut didukung oleh pernyataan Freidman yang mengatakan bahwa koping adalah respons perilaku posistif yang digunakan keluarga untuk memecahkan suatu masalah atau mengurangi stres yang diakibatkan oleh suatu peristiwa tertentu.[19]

Lazarus dan Folkman mendefinisikan bahwa strategi koping sebagai perubahan dari suatu kondisi ke kondisi lainnya sebagai cara untuk menghadapi situasi tak terduga dimana secara *emprical* disebut proses, dan membaginya ke dalam proses *problem focused coping (PFC)* dan *emotion focused coping (EFC).*[20] Kemudian, Lazarus dan Folkman menyatakan bahwa keadaan stress yang dialami oleh seseorang akan menimbulkan efek yang kurang baik bagi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[18] "Hasil Pencarian - KBBI VI Daring," diakses 28 Juni 2025, https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/strategi.

[19] Marilyn M. Friedman, *Family Nursing: Research, Theory & Practice* (Appleton & Lange, 1998).

[20] Richard S. Lazarus dan Susan Folkman, *Stress, Appraisal, and Coping* (Springer Publishing Company, 1984).

dirinya, baik secara fisiologis maupun psikologis. Sesuai dengan naluri manusia, ia akan mencari solusi atau jalan keluar dengan melakukan tindakan untuk mengatasi hal tersebut agar efek negatif tidak terus terjadi. Tindakan itulah dinamakan dengan strategi koping.

Strategi koping sendiri lebih merujuk pada usaha individual, sedangkan strategi koping keluarga merujuk pada analisa kelompok yakni keluarga. Koping keluarga di definisikan sebagai respon positif atas masalah, persepsi serta respon perilaku keluarga dan subsistemnya untuk mengatasi suatu masalah atau mengurangi stres yang diakibatkan oleh suatu masalah atau peristiwa.[21]

Maka, dapat disimpulkan bahwa strategi koping yang dimaksud peneliti adalah seni mengelola atau upaya mengatasi masalah yang dilakukan oleh individu yakni ibu, untuk mengurangi stres yang diakibatkan oleh masalah tersebut agar bisa beradaptasi, baik menggunakan *problem focused coping (PFC)* dan *emotion focused coping (EFC).*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

b. Proses Strategi Koping

Lazarus dan Folkman menjelaskan bahwa strategi koping merupakan suatu proses yang dinamis.[22] Strategi koping tidak muncul secara spontan, tetapi melalui serangkaian tahapan sejak individu menghadapi situasi yang

[21] *Ibid.*
[22] *Ibid.*

menimbulkan tekanan hingga menentukan cara yang dianggap paling tepat untuk mengatasinya. Proses tersebut meliputi beberapa berikut :

1) Munculnya Stresor (*Stressor*)

Proses strategi koping diawali dengan adanya situasi atau peristiwa yang menimbulkan tekanan bagi individu. Stresor dapat berasal dari lingkungan eksternal maupun kondisi internal individu. Dalam konteks penelitian ini, stresor dapat berupa diagnosis kanker pada anak, proses pengobatan yang panjang, beban ekonomi, perubahan kehidupan keluarga, maupun tekanan psikologis yang dialami orang tua selama mendampingi anak menjalani pengobatan.

2) Penilaian Terhadap Situasi (*Cognitive Appraisal*)

Setelah menghadapi stresor, individu melakukan penilaian terhadap situasi yang dihadapi (*cognitive appraisal*). Pada tahap ini individu menilai makna dari situasi tersebut serta mempertimbangkan sumber daya yang dimiliki untuk menghadapinya, seperti kemampuan diri, pengalaman, dukungan keluarga, dukungan sosial maupun sumber daya lainnya. Hasil penelitian ini akan memengaruhi pemilihan strategi koping yang digunakan.

3) Pemilihan Strategi Koping (*Coping Efforts*)

Berdasarkan hasil penialaian terhadap situasi, individu kemudian menentukan strategi koping yang dianggap paling sesuai. Lazarus dan Folkman membagi strategi koping menjadi dua kelompok utama, yaitu *Problem-Focused Coping*, yang berorientasi pada upaya mengatasi sumber masalah secara

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

langsung, dan *Emotion-Focused Coping*, yang beorientasi pada pengelolaan respons emosional terhadap situasi yang menimbulkan stress.

4) Evaluasi Kembali (*Reappraisal*)

Setelah strategi koping diterapkan, individu akan mengevaluasi efektivitas strategi koping tersebut. Apabila strategi yang digunakan dinilai mampu mengurangi tekanan, maka strategi tersebut dapat dipertahankan. Sebaliknya, apabila strategi belum memberikan hasil yang diharapkan, individu dapat melakukan penyesuaian atau memilih strategi koping lain sesuai dengan perkembangan situasi yang dihadapi. Oleh karena itu, Lazarus dan Folkman menegaskan bahwa strategi koping merupakan proses yang bersifat dinamis dan dapat berubah seiring perubahan kondisi individu maupun lingkungannya.

Berdasarkan uraian diatas, dapat dipahami bahwa strategi koping merupakan hasil dari suatu proses yang diawali dengan munculnya stresor, diikuti penilaian terhadap situasi, pemilihan koping, serta evaluasi terhadap strategi yang telah digunakan. Dalam penelitian ini, penjelasan mengenai proses strategi koping digunakan sebagai landasan konseptual untuk memahami terbentuknya strategi koping keluarga.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

c. Klasifikasi Strategi Koping

Strategi koping menurut Lazarus dan Folkman secara umum dibagi menjadi dua bagian, yakni :

1) *Problem Focused Coping (PFC)*

Problem Focused Coping (PFC) atau strategi koping berfokus pada masalah adalah suatu tindakan yang diarahkan atau difokuskan pada pemecahan masalah. Individu akan cenderung menggunakan perilaku ini bila dirinya menilai masalah yang dihadapinya masih dapat dikontrol dan dapat diselesaikan. Perilaku koping yang berpusat pada masalah cenderung dilakukan jika individu merasa bahwa sesuatu yang konstruktif dapat dilakukan terhadap situasi tersebut atau ia yakin bahwa sumber daya yang dimiliki dapat mengubah situasi. Yang termasuk strategi koping berfokus pada masalah adalah[23]:

a) *Confrotative Coping* : usaha untuk mengubah keadaan yang dapat menggambarkan tingkat risiko yang harus diambil. Contohnya, seseorang yang melakukan *confrontative coping* akan menyelesaikan masalah dengan melakukan hal-hal yang bertentangan dengan aturan yang berlaku walaupun kadang kala mengalami risiko yang cukup besar.
b) *Planful problem solving* : usaha dengan melakukan usaha-usaha tertentu yang bertujuan untuk mengubah keadaan, diikuti pendekatan analitis dalam menyelesaikan masalah. Contohnya, seseorang yang melakukan *planful problem solving* akan bekerja dengan penuh konsentrasi dan perencanaan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[23] Siti Maryam, "Strategi Coping: Teori Dan Sumberdayanya," *JURKAM: Jurnal Konseling Andi Matappa* 1, no. 2 (2017): 101, https://doi.org/10.31100/jurkam.v1i2.12.

yang cukup baik serta mau merubah gaya hidupnya agar masalah yang dihadapi secara perlahan-lahan dapat terselesaikan.

c) *Seeking social support :* usaha dengan mencari dukungan dari pihak luar, baik berupa informasi, bantuan nyata, maupun dukungan emosional. Contohnya, seseorang yang melakukan *seeking social support* akan selalu berusaha menyelesaikan masalah dengan cara mencari bantuan dari orang lain di luar keluarga seperti teman, tetangga, pengambil kebijakan dan profesional, bantuan tersebut bisa berbentuk fisik dan non fisik.

2) *Emotion Focused Coping* (EFC)

Strategi koping berfokus pada emosi adalah melakukan usaha-usaha yang bertujuan untuk memodifikasi fungsi emosi tanpa melakukan usaha mengubah *stressor* secara langsung. Perilaku koping yang berpusat pada emosi cenderung dilakukan bila individu merasa tidak dapat mengubah situasi yang menekan dan hanya dapat menerima situasi tersebut karena sumber daya yang dimiliki tidak mampu mengatasi situasi tersebut. Yang termasuk strategi koping berfokus pada emosi adalah[24]:

a) *Self Control* : usaha yang digunakan untuk mengatasi perasaan menekan dengan cara mengontrol perasaan atau tindakan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[24] *Ibid.*

b) *Distancing* : usaha untuk tidak terlibat dalam permasalahan, seperti menghindar dari permasalahan seakan tidak terjadi apa-apa atau menciptakan pandangan-pandangan yang positif, seperti menganggap masalah sebagai lelucon.

c) *Positive reappraisal* : bereaksi dengan menciptakan makna positif yang bertujuan untuk mengembangkan diri termasuk melibatkan diri dalam hal-hal yang religius. Contohnya, seseorang yang melakukan *positive reappraisal* akan selalu berpikir positif dan mengambil hikmahnya atas segala sesuatu yang terjadi dan tidak pernah menyalahkan orang lain serta bersyukur dengan apa yang masih dimilikinya.

d) *Accepting responsibility* : bereaksi dengan menumbuhkan kesadaran akan peran diri dalam permasalahan yang dihadapi, dan berusaha mendudukkan segala sesuatu sebagaimana mestinya.

e) *Escape Avoidance* : usaha untuk mengatasi situasi menekan dengan lari dari situasi tersebut menghindarinya dengan beralih pada hal lain seperti melakukan hobi, makan, merokok atau menggunakan obat-obatnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2. Tinjauan Tentang Penderita Penyakit Kanker

a. Definisi Penyakit Kanker

Kanker merupakan penyakit yang muncul akibat pertumbuhan sel-sel tubuh yang tidak normal dan berlangsung secara progresif. Penyakit ini dipicu oleh perubahan pada struktur DNA (*deoxyribonucleic acid*), yang

menyebabkan sel kehilangan fungsi alaminya. Sel kanker tumbuh dengan cepat, menekan sel-sel tubuh yang sehat, sistem peredaran darah, serta organ-organ penting lainnya, sehingga menimbulkan berbagai gejala.

Tanda dan gejala kanker bervariasi tergantung pada jenis kanker, letaknya di tubuh, tingkat penyebaran, serta usia anak. Ketika sel kanker menyebar (*metastasis*) dan menyerang organ lain, hal ini dapat menyebabkan penurunan fungsi organ secara bertahap dan berisiko berujung pada kematian.[25]

Faktor penyebab kanker merupakan interaksi antara faktor genetik dan tiga jenis *karsinogen*: fisik (misalnya sinar *UV* dan radiasi), kimia (seperti asbes, asap rokok, *aflatoksin*, dan *arsenik*), serta biologis (seperti infeksi virus dan bakteri tertentu).

Kanker dapat dialami oleh siapa saja, tanpa memandang usia, jenis kelamin, atau status sosial ekonomi. Karena itu, dampaknya sangat besar bagi individu, keluarga, dan masyarakat. Risiko terkena kanker meningkat seiring bertambahnya usia, karena efektivitas mekanisme perbaikan sel makin menurun.

Meski menjadi penyebab utama kematian global, WHO menyatakan bahwa sekitar 30–50% kasus kanker dapat dicegah melalui pola hidup sehat

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[25] Sri Hartini dkk., "Peningkatan Pengetahuan Perawat Untuk Perawatan Anak Penderita Kanker," *Jurnal Pengabdian Kesehatan* 3, no. 2 (2020): 2, https://doi.org/10.31596/jpk.v3i2.87.

dan menjauhi faktor risiko. Berdasarkan data dari WHO (2021) yang dikutip oleh Wisnu Adi Yulianto, ada beberapa hal penting terkait kanker[26]:

1) Sekitar 70% kematian akibat kanker terjadi di negara berpenghasilan menengah ke bawah.
2) Sekitar sepertiga kematian karena kanker berkaitan dengan gaya hidup tidak sehat, seperti merokok, kelebihan berat badan, konsumsi alkohol, minimnya konsumsi buah dan sayur, serta kurang berolahraga.
3) Sekitar 30% kasus kanker di negara berpenghasilan rendah hingga menengah disebabkan oleh infeksi, seperti hepatitis dan HPV.
4) Minimnya akses terhadap diagnosis dan pengobatan kanker banyak terjadi di negara-negara berpenghasilan rendah, di mana perawatan komprehensif hanya tersedia di kurang dari 15% negara tersebut, berbeda jauh dengan lebih dari 90% negara kaya.
5) Kanker menjadi salah satu penyebab kematian terbesar di dunia, dengan hampir 10 juta jiwa meninggal pada tahun 2020. Jenis kanker yang paling banyak ditemukan tahun itu meliputi kanker payudara, paru-paru, kolorektal, prostat, kulit, dan lambung, sedangkan kanker penyebab kematian tertinggi adalah kanker paru-paru, kolorektal, lambung, dan payudara.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[26] Wisnu Adi Yulianto, *Stop Kanker dengan Pangan Fungsional dan Nutrigenomik (Edisi Revisi)* (Deepublish, 2024).

Secara umum, penyebab kanker dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu faktor endogen dan faktor eksogen. Faktor endogen merupakan yang berasal dari dalam tubuh seseorang, seperti mutasi genetik yang diwariskan, stres oksidatif, peradangan (*inflamasi*), serta ketidakseimbangan hormon. Sementara Itu, faktor eksogen berasal dari luar tubuh, meliputi kebiasaan merokok, paparan agen infeksi, radiasi, bahan kimia industri, serta zat pemicu kanker yang terdapat dalam makanan.[27]

G. Metode Penelitian

Secara umum, metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.[28] Metode penelitian juga dapat digunakan untuk menguji hipotesis, memvalidasi teori, dan menghasilkan penemuan-penemuan baru dalam suatu bidang ilmu. Metode penelitian bertujuan agar metode yang digunakan sesuai dengan objek permasalahan yang diteliti.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

1. Jenis Penelitian

Metode yang dipakai dalam penelitian ini termasuk deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pendekatan studi kasus dipilih karena penelitian ini berfokus pada satu kasus tertentu, yaitu strategi koping Ibu dalam

[27] Wisnu Adi Yulianto, *Stop Kanker dengan Pangan Fungsional dan Nutrigenomik (Edisi Revisi)* (Deepublish, 2024).

[28] Dr Muhammad Ramdhan M.M S. Pd, *Metode Penelitian* (Cipta Media Nusantara, t.t.).

mendampingi anak penderita kanker yang tinggal di Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia (YKAKI) Yogyakarta.

Peneliti melakukan pengumpulan data secara mendalam melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi sumber dalam rentang waktu penelitian yang telah ditentukan. Hal tersebut sejalan dengan karateristik studi kasus yang disampaikan Cresswell yang di kutip oleh A. Rusdiana, bahwa studi kasus merupakan eksplorasi mendalam terhadap suatu sistem yang terikat (*bounded system*) atau suatu kasus yang dikaji secara rinci melalui pengumpulan data yang mendalam dan melibatkan berbagai sumber informasi dalam konteks tertentu.[29]

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia (YKAKI) Jogjakarta berlokasi di Jl. Timor Tim, No. 9, Purwosari, Sinduadi, Mlati, Sleman, D.I. Yogyakarta.

3. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan secara bertahap mulai dari proses perizinan hingga pelaksanaan triangulasi data.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[29] rusdiana, *Studi Kasus: Presefetif John W. Creswell – A. Rusdiana*, t.t., diakses 19 Juni 2026, https://a.rusdiana.id/2020/07/12/studi-kasus-presfetif-john-w-creswell/.

Tahap pertama dilakukan pada tanggal 14 Desember 2025. Pada tahap ini peneliti melakukan kunjungan awal ke Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia (YKAKI) Yogyakarta untuk menyerahkan surat izin penelitian dari Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Selain menyerahkan surat izin penelitian, peneliti juga melakukan komunikasi awal dengan pihak yayasan mengenai tujuan penelitian serta membuat kesepakatan terkait waktu pelaksanaan penelitian.

Kunjungan kedua dilakukan pada tanggal 20 Januari 2026. Pada tahap ini peneliti melakukan observasi awal terhadap lingkungan rumah singgah, mengikuti *room tour* untuk mengenal fasilitas yang tersedia, melakukan pengambilan dokumentasi, serta melakukan wawancara dengan pengelola YKAKI sebagai informan pendukung. Pada kesempatan tersebut peneliti juga mulai berkenalan dengan calon informan yang sesuai dengan kriteria penelitian.

Selanjutnya pada tanggal 26 Januari 2026 peneliti melakukan wawancara mendalam kepada tiga Ibu dari anak penderita kanker sebagai informan utama. Sebelum wawancara dilakukan, peneliti menjelaskan tujuan penelitian serta menyerahkan lembar *informed consent* kepada informan sebagai bentuk persetujuan untuk menjadi subjek penelitian. Setelah memperoleh persetujuan dari informan, wawancara dilakukan secara tatap muka menggunakan pedoman wawancara semi terstruktur. Setelah proses

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

wawancara selesai, peneliti melanjutkan kegiatan observasi terhadap aktivitas sehari-hari yang berlangsung di lingkungan rumah singgah.

Pada tanggal 9 Februari 2026 peneliti kembali melakukan pertemuan kedua dengan ketiga informan utama. Pertemuan ini bertujuan untuk menggali informasi yang belum diperoleh secara mendalam pada wawancara sebelumnya serta melakukan klarifikasi terhadap beberapa jawaban informan guna meningkatkan ketepatan dan kelengkapan data penelitian.

Tahap terakhir dilakukan pada tanggal 9 Juni 2026 melalui wawancara kepada anak dari masing-masing informan utama. Wawancara ini dilakukan sebagai bagian dari triangulasi sumber untuk memverifikasi dan mengkonfirmasi informasi yang telah disampaikan oleh orang tua. Mengingat usia anak masih berada pada jenjang sekolah dasar, peneliti menggunakan bahasa yang sederhana dan pertanyaan yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak agar informasi yang diperoleh dapat dipahami dan dijawab dengan baik oleh informan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

4. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti baik orang, benda ataupun lembaga (organisasi) Dalam penelitian, subjek penelitian memiliki peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian itulah data tentang variabel yang

akan diamati.[30] Kemudian dalam penentuan informan, peneliti menggunakan metode *purposive sampling* berbasis kriteria (*criterion-based purposive sampling*).

Teknik ini dipilih karena peneliti membutuhkan informan yang memiliki pengalaman secara langsung dalam merawat anak penderita kanker dan pernah atau sedang tinggal di rumah singgah YKAKI Yogyakarta. Adapun kriteria informan utama meliputi :

1) Ibu anak penderita kanker
2) Anak sedang atau pernah menjalani pengobatan kanker
3) Sedang atau pernah tinggal di rumah singgah YKAKI Jogjakarta
4) Bersedia menjadi informan penelitian

Berdasarkan kriteria tersebut, peneliti memperoleh tiga ibu anak penderita kanker sebagai informan utama. Jumlah informan dalam penelitian ini tidak ditentukan berdasarkan jumlah tertentu sejak awal, melainkan berdasarkan prinsip kecukupan data (*data adequacy*) dalam penelitian kualitatif. Selama proses pengumpulan data, peneliti terus melakukan wawancara hingga informasi yang diperoleh menunjukkan pola yang berulang dan tidak ditemukan informasi baru yang signifikan terkait strategi koping ibu anak penderita kanker.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[30] Yuliana Rakhmawti Surokim dkk, *Riset Komunikasi Strategi Praktis Bagi Peneliti Pemula* (Pusat Kajian Komunikasi Publik Prodi Ilmu Komunikasi, FISIB-UTM & Aspikom Jawa Timur, 2016).

Peneliti menilai bahwa data yang diperoleh dari tiga informan utama telah mencukupi untuk menjawab fokus penelitian karena ketiga informan memiliki pengalaman yang relevan dan memberikan informasi yang relatif konsisten mengenai tekanan yang dihadapi selama merawat anak penderita kanker, bentuk strategi koping yang digunakan, serta faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan strategi koping tersebut.

Untuk memperkuat kredibilitas data, peneliti juga melakukan wawancara kepada anak dari masing-masing informan utama sebagai bagian dari triangulasi sumber. Selain itu, peneliti melakukan wawancara kepada pengelola YKAKI sebagai informan pendukung untuk memperoleh informasi mengenai kondisi keluarga pasien dan bentuk dukungan yang diberikan oleh yayasan.

Berikut merupakan informan yang dipilih oleh peneliti untuk diwawancarai dalam penelitian :

1) Pengelola dan Ibu Asrama YKAKI Jogjakarta
2) Ibu pasien anak kanker yang singgah di YKAKI Jogjakarta
3) Anak Informan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

b. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah strategi koping ibu dalam mendampingi anak dengan penderita kanker yang berada di Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia Jogjakarta.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data dalam penyusunan penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data. Tiga teknik pengumpulan data tersebut adalah observasi, wawancara dan dokumentasi yang akan dijelaskan sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi merupakan proses pengamatan sistematis dari aktivitas manusia dan pengaturan fisik dimana kegiatan tersebut berlangsung secara terus-menerus dari fokus aktivitas bersifat alami untuk menghasilkan fakta. Dalam penelitian ini observasi dilakukan sejak kunjungan peneliti ke YKAKI pada tanggal 20 Januari 2026.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Observasi dilakukan secara partisipatif pasif (*participant as observer*), dimana peneliti hadir secara langsung di lingkungan rumah singgah tanpa terlibat dalam aktivitas informan. Peneliti mengamati kondisi lingkungan rumah singgah, aktivitas keluarga pasien, interaksi antara orang tua dan anak, serta hubungan antara penghuni rumah singgah dengan pengelola yayasan.

Observasi menjadi hal yang penting karena sesuai dengan pernyataan Adler & Adler yang dikutip oleh Hasyim menyebutkan bahwa observasi merupakan salah satu dasar fundamental dari semua metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, khususnya menyangkut ilmu-ilmu sosial dan perilaku manusia.[31]

b. Wawancara

Teknik wawancara yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam (*in-depth interview*). Wawancara mendalam (*in-depth interview*) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan (orang yang diwawancarai), dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara dimana informan bebas berbagi pikiran, perilaku dan pengalaman mereka. Wawancara mendalam biasanya menggunakan pertanyaan terbuka untuk menggali suatu topik (masalah) secara mendalam.[32]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Wawancara dilakukan kepada tiga orang tua anak penderita kanker sebagai informan utama. Informan XX sebagai informan pertama yang di wawancarai dengan durasi sekitar 1 jam, kemudian dilanjut dengan wawancara dengan informan YY dengan durasi 45 menit dan terakhir wawancara dengan

[31] Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)," *At-Taqaddum*, 2016, 21–46, https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163.

[32] Rahmi Surayya, "Pendekatan Kualitatif Dalam Penelitian Kesehatan," *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Malikussaleh*, 2018, 80.

informan VV dengan durasi 45 menit. Pada kunjungan kedua, wawancara di awali pula dengan informan XX dengan durasi 40 menit, dilanjut informan YY 30 menit dan terakhir informan VV 30 menit. Fokus wawancara meliputi pengalaman keluarga sejak anak didiagnosis kanker, tekanan yang dihadapi selama proses pengobatan, serta strategi koping yang digunakan dalam menghadapi berbagai tantangan tersebut.

Selain itu, wawancara juga dilakukan kepada pengelola dan Ibu Asrama YKAKI sebagai informan pendukung untuk memperoleh informasi mengenai layanan, pendampingan dan berbagai informasi mengenai YKAKI. Wawancara dengan pengelola YKAKI merupakan wawancara awal peneliti sebelum melakukan wawancara dengan informan utama, wawancara ini berdurasi 1 jam karena mengulas habis mengenai Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia (YKAKI) Yogayakarta. Kemudian, wawancara dengan Ibu Asrama dilakukan pada kunjungan akhir peneliti, dengan durasi sekitar 20 menit.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Peneliti juga melakukan wawancara kepada anak dari informan utama sebagai bagian dari triangulasi sumber. Anak informan pertama yang di wawancarai adalah pasien anak Y, yakni anak dari informan YY. Wawancara tersebut berdurasi sekitar 20 menit. Dilanjut wawancara dengan pasien anak V, yakni anak dari informan VV yang hanya berdurasi 15 menit. Wawancara dengan pasien anak dilakukan dengan bahasa santai dan menyesuaikan umur mereka yang terbilang masih anak-anak. Untuk pasien X, anak dari informan

XX tidak dapat di wawancarai dikarenakan pasien X meninggal dunia selama proses peneliti melakukan penelitian. Namun, untuk triangulasi data informan XX, peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Asrama YKAKI yang tinggal dan mengawasi orang tua yang tinggal di rumah singgah.

Selama proses wawancara berlangsung, peneliti menggunakan alat perekam suara dengan persetujuan informan dan membuat catatan lapangan untuk mencatat informasi penting yang tidak terekam dalam audio.

c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang ketiga adalah dokumentasi. Dokumentasi adalah mempelajari berbagai dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Dokumen di sini merujuk pada catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa berupa tulisan, foto, laporan, dokumen resmi atau karya-karya monumental dari seseorang.[33] Dokumen yang akan diambil peneliti adalah berkaitan mengenai pasien dan YKAKI Jogjakarta baik berupa foto maupun dokumen resmi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[33] Mohamad Thalib, "Pelatihan Teknik Pengumpulan Data dalam Metode Kualitatif untuk Riset Akuntansi Budaya," *Seandanan: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 2 (Juni 2022), https://doi.org/10.23960/seandanan.v2i1.29.

6. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah dengan mengolah dan menafsirkan data, untuk menemukan hasil atau jawaban dari penelitian yang dilakukan.[34] Jika dipahami dari pengertian analisis data tersebut, maka dapat di hasilkan bahwa kegiatan analisis data kualitatif menyatu dengan aktivitas pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penyimpulan hasil penelitian yang akan di jelaskan sebagai berikut :

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Data diperoleh secara bertahap sejak Januari hingga Juni 2026 melalui beberapa kali kunjungan ke YKAKI Jogjakarta. Seluruh hasil wawancara direkam dengan persetujuan informan dan kemudian ditranskipkan ke dalam bentuk teks untuk memudahkan proses analisis.

b. Reduksi Data

Setelah proses pengumpulan data selesai dilakukan, peneliti mentranskipkan hasil wawancara ke dalam bentuk teks. Selanjutnya peneliti membaca seluruh transkip wawancara dan catatan lapangan secara berulang untuk memahami keseluruhan data yang diperoleh.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[34] Aziz Alimul Hidayat, *Studi Kasus Keperawatan; Pendekatan Kualitatif* (Health Books Publishing, 2021).

Tujuan reduksi data adalah mengurangi data yang tidak penting untuk dapat di proses ke langkah berikutnya.[35] Pada tahap ini, peneliti memilih dan memfokuskan data yang relevan dengan fokus penelitian mengenai strategi koping keluarga dalam menghadapi anak penderita kanker.

c. Penyajian Data

Data yang telah direduksi kemudian dikelompokkan berdasarkan tema-tema tertentu, seperti tekanan yang dihadapi keluarga, bentuk strategi koping yang digunakan, harapan dan hambatan selama pendampingan.

Data tersebut kemudian disajikan dalam bentuk narasi dengan format yang terstruktur dan mudah dipahami, sehingga membantu peneliti dalam mengamati situasi yang terjadi, mengevaluasi ketepatan kesimpulan atau mempertimbangkan analisis ulang jika diperlukan.[36]

d. Penarikan Kesimpulan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan diperoleh melalui proses interpretasi terhadap seluruh data yang telah dianalisis dan terus diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dokumentasi dan hasil triangulasi

[35] *Ibid.*

[36] Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Jurnal UIN Antasari* Vol. 17 No. 33 Januari –Juni 2018 (2018).

sumber sehingga kesimpulan yang diperoleh memiliki tingkat kredibiltas yang lebih kuat.

Selama proses penulisan berlangsung, kesimpulan tersebut juga divalidasi melalui berbagai cara, seperti: (1) melakukan refleksi saat menulis, (2) meninjau kembali catatan lapangan, (3) berdiskusi dengan rekan sejawat untuk mencapai kesepahaman bersama, serta (4) menguji konsistensi temuan dengan data lainnya yang relevan.[37]

7. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data merujuk pada kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas hasil penelitian. Tujuannya adalah memastikan bahwa data dan interpretasi yang dihasilkan benar-benar mencerminkan realitas sosial yang diteliti dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.[38]

Keabsahan ini penting karena penelitian kualitatif banyak bergantung pada subjektivitas peneliti sebagai instrumen utama, sehingga strategi-strategi khusus diperlukan untuk meminimalkan bias dan meningkatkan kepercayaan terhadap temuan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[37] *Ibid.*

[38] Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat," *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat : Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (2020): 3, https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102.

Teknik yang dipilih peneliti untuk menguji keabsahan data adalah triangulasi sumber. Berikut indikator efektivitas triangulasi sumber :

a. Konsistensi Temuan: Data dari berbagai sumber yang selaras menandakan validitas temuan.
b. Kedalaman Informasi: Setiap sumber dapat memberikan lapisan makna berbeda terhadap fenomena yang diteliti.
c. Variasi Perspektif: Perbedaan sudut pandang dari berbagai sumber menggambarkan kompleksitas sosial dalam penelitian.39

Dalam penelitian ini, triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh oleh orang tua sebagai informan utama, pengelola YKAKI sebagai informan pendukung, serta anak dari masing-masing informan utama sebagai informan triangulasi.

Wawancara kepada anak dilakukan untuk mengkonfirmasi dan memverifikasi informasi yang telah disampaikan oleh orang tua mengenai pengalaman keluarga selama menghadapi penyakit kanker, bentuk dukungan yang diberikan keluarga, serta strategi koping yang digunakan dalam menghadapi berbagai tekanan selama proses pengobatan.

Melalui proses ini, peneliti dapat menilai konsistensi informasi yang diperoleh dari berbagi sumber sehingga meningkatkan kredibilitas

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[39] Bambang Arianto , *Triangulasi Metoda Penelitian Kualitatif* (Borneo Novelty Publishing, 2024).

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang tahapan-tahapan pembahasan yang akan dilakukan oleh peneliti. Hal ini dilakukan untuk mempermudah penyusunan, pemahaman, dan diharapkan agar pembahasan dalam penelitian ini saling terkait dan menghasilkan penulisan serta penyusunan yang utuh dan sistematis. Untuk mempermudah proses penelitian ini, maka peneliti menggunakan sistematika sebagai berikut :

Bab I merupakan bab pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang gambaran umum Yayasan Kasih Anak Kanker Indoensia Jogjakarta, yang meliputi sejarah pendirian, visi dan misi, bentuk pelayanan, sasaran penerima layanan, dan peran sebagai lembaga non-medis pendukung keluarga pasien kanker anak.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Bab III merupakan hasil penelitian yang mencakup uraian mengenai strategi koping yang digunakan oleh orang tua dalam menghadapi anak yang menderita kanker selama tinggal di rumah singgah. Bab ini juga berisi analisis terhadap faktor-faktor yang memengaruhi strategi koping tersebut serta interpretasi data berdasarkan teori dan pendekatan kesejahteraan sosial.

Bab IV pada bab ini berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan memuat rangkuman hasil penelitian berdasarkan data yang telah dianalisis pada bab sebelumnya. Sementara itu, saran berisi pesan dari peneliti kepada pihak terkait, baik tempat penelitian, peneliti sendiri, maupun peneliti selanjutnya, sebagai upaya perbaikan dan pengembangan ke depan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi koping ibu dalam menghadapi anak penderita kanker di Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia (YKAKI) Yogyakarta, dapat disimpulkan bahwa ibu sebagai pendamping utama menghadapi berbagai tekanan selama proses pengobatan anak. Tekanan tersebut meliputi aspek psikologis, fisik, sosial, dan ekonomi, seperti kesulitan menerima diagnosis kanker, kekhawatiran terhadap kondisi dan peluang kesembuhan anak, kelelahan selama mendampingi pengobatan, perubahan dinamika keluarga, hingga meningkatnya beban ekonomi akibat proses pengobatan yang berlangsung dalam waktu lama.

Dalam menghadapi berbagai tekanan tersebut, ibu menerapkan strategi koping sebagaimana dikemukakan oleh Lazarus dan Folkman, yaitu *problem-focused coping* dan *emotion-focused coping*. Bentuk strategi yang ditemukan meliputi *confrontative* coping, *planful problem solving, seeking social support, self control, distancing, positive reappraisal, accepting responsibility*, dan *escape avoidance*. Di antara berbagai strategi tersebut, *positive reappraisal*, *seeking social support*, dan *accepting responsibility* merupakan strategi yang

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

paling dominan digunakan oleh para informan dalam menghadapi situasi yang menekan selama mendampingi anak menjalani pengobatan.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa setiap informan memiliki variasi penggunaan strategi koping yang berbeda. Ibu XX merupakan informan yang menggunakan strategi koping paling beragam, sedangkan Ibu VV menunjukkan variasi strategi koping yang lebih sedikit. Perbedaan tersebut dipengaruhi oleh tingkat kompleksitas masalah yang dihadapi, kondisi kesehatan anak, dukungan sosial, serta sumber daya yang dimiliki masing-masing informan. Dengan demikian, strategi koping menjadi bagian penting dalam membantu ibu beradaptasi dan mempertahankan perannya sebagai pendamping utama selama proses pengobatan anak penderita kanker.

B. Saran

1. Bagi Orang Tua Anak Penderita Kanker

Ibu sebagai pendamping utama diharapkan dapat mempertahankan strategi koping yang adaptif, seperti mencari dukungan sosial, menyusun perencanaan selama proses pengobatan, serta memaknai pengalaman secara positif agar mampu menjalankan perannya secara optimal. Di sisi lain, ayah diharapkan tetap memberikan dukungan emosional, moral, dan material kepada ibu maupun anak selama proses pengobatan, serta menghindari kebiasaan merokok, terutama di lingkungan keluarga, karena paparan asap rokok dapat

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

meningkatkan risiko berbagai gangguan kesehatan pada anak dan mengganggu proses pemulihan anak yang sedang menjalani pengobatan.

2. Bagi Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia (YKAKI)

YKAKI diharapkan dapat terus mengembangkan program pendampingan psikososial bagi orang tua, khususnya ibu sebagai pendamping utama, melalui kegiatan konseling, *support group*, maupun edukasi mengenai strategi koping yang adaptif sehingga dapat membantu mengurangi tekanan psikologis selama mendampingi anak menjalani pengobatan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai strategi koping dengan melibatkan kedua orang tua atau anggota keluarga lainnya agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai dinamika koping keluarga dalam menghadapi anak penderita kanker. Selain itu, penelitian pada lokasi dan karakteristik informan yang berbeda juga dapat dilakukan untuk memperkaya temuan penelitian.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Rijali. "Analisis Data Kualitatif." *Jurnal UIN Antasari* Vol. 17 No. 33 Januari –Juni 2018 (2018).

Amin, Shaimaa Mohamed, Mahmoud Abdelwahab Khedr, Azza Medhat Aziz Mansy, Ahmed Hashem El-Monshed, Mohamed Gamal Noaman Malek, dan Ayman Mohamed El-Ashry. "Assessing Caregiver Stress and Resource Needs in Pediatric Cancer Care." *BMC Nursing* 23, no. 1 (2024): 911. https://doi.org/10.1186/s12912-024-02483-x.

Amin, Shaimaa Mohamed, Mahmoud Abdelwahab Khedr, Azza Medhat Aziz Mansy, Ahmed Hashem El-Monshed, Mohamed Gamal Noaman Malek, dan Ayman Mohamed El-Ashry. "Assessing Caregiver Stress and Resource Needs in Pediatric Cancer Care." *BMC Nursing* 23, no. 1 (2024): 911. https://doi.org/10.1186/s12912-024-02483-x.

"Angka Kejadian Kanker di Indonesia, GLOBOCAN 2022." t.t. Diakses 13 Juni 2026. https://gco.iarc.who.int/media/globocan/factsheets/populations/360-indonesia-fact-sheet.pdf?utm_source=chatgpt.com.

Apriliyani, Ita, Endang Sugiarti, dan Arni Nur Rahmawati. "Stres Dan Strategi Koping pada Keluarga yang menjadi Caregiver Pasien Skizofrenia." *Jurnal Keperawatan Jiwa* 10, no. 3 (2022): 501. https://doi.org/10.26714/jkj.10.3.2022.501-508.

"Arsip Dokumen Struktur Pengurus YKAKI." YKAKI, 20 Januari 2026.

"Arsip Dokumen Visi Misi YKAKI." YKAKI, 20 Januari 2026.

Bambang Arianto, S.E.,M.A.,M.Ak.,Ak. *Triangulasi Metoda Penelitian Kualitatif.* Borneo Novelty Publishing, 2024.

"Cancer Today." Diakses 16 Juni 2026. https://gco.iarc.who.int/today/.

"Cancer Today." Diakses 25 Maret 2025. https://gco.iarc.who.int/today/.

"Childhood Cancer." Diakses 26 Maret 2025. https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/cancer-in-children.

Friedman, Marilyn M. *Family Nursing: Research, Theory & Practice*. Appleton & Lange, 1998.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Hartini, Sri, Biyanti Dwi Winarsih, dan Erlangga Galih Zulva Nugroho. "Peningkatan Pengetahuan Perawat Untuk Perawatan Anak Penderita Kanker." *Jurnal Pengabdian Kesehatan* 3, no. 2 (2020): 2. https://doi.org/10.31596/jpk.v3i2.87.

Hasanah, Hasyim. "Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)." *At-Taqaddum*, 2016, 21–46. https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163.

"Hasil Pencarian - KBBI VI Daring." Diakses 28 Juni 2025. https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/strategi.

Hermana, Siska Yan, Imas Rafiyah, dan Etika Emaliyawati. "Strategi Koping Keluarga Pasien Gagal Ginjal Kronis Di Rsud Dr.Slamet Garut." *Jurnal Keperawatan BSI* 8, no. 1 (2020): 80–90.

Hidayah, Ridhoyanti, Ah Yusuf, dan Rizky Fitryasari. "Studi Fenemonolegi: Strategi Koping Orang Tua Dalam Merawat Anak Autism Spectrum Disorder (Asd)." *Jurnal Keperawatan (JK)* Volume 8, Nomor 2, Juli 2017 (t.t.). http://ejournal.umm.ac.id/index.php/keperawatan/issue/view.

Hidayat, Aziz Alimul. *Studi Kasus Keperawatan; Pendekatan Kualitatif*. Health Books Publishing, 2021.

Hildenbrand, Aimee K., Melissa A. Alderfer, Janet A. Deatrick, dan Meghan L. Marsac. "A mixed methods assessment of coping with pediatric cancer." *Journal of psychosocial oncology* 32, no. 1 (2014): 37–58. https://doi.org/10.1080/07347332.2013.855960.

"Kanker pada Anak: Gejala, Jenis, dan Penanganan | RS Pondok Indah." 22 Januari 2025. https://www.rspondokindah.co.id/id/news/kanker-pada-anak-gejala-penyebab-penanganan.

Lazarus, Richard S., dan Susan Folkman. *Stress, Appraisal, and Coping*. Springer Publishing Company, 1984.

Lewandowska, Anna, Tomasz Lewandowski, Anna Bartosiewicz, dkk. "Prevalence of Anxiety and Depression among Parents of Children with Cancer—A Preliminary Study." *Children* 11, no. 10 (2024): 1227. https://doi.org/10.3390/children11101227.

Maryam, Siti. "Strategi Coping: Teori Dan Sumberdayanya." *JURKAM: Jurnal Konseling Andi Matappa* 1, no. 2 (2017): 101. https://doi.org/10.31100/jurkam.v1i2.12.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Mekarisce, Arnild Augina. "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat." *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat : Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (2020): 3. https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102.

M.M, Dr Muhammad Ramdhan, S. Pd. *Metode Penelitian*. Cipta Media Nusantara, t.t.

Nurhidayah, Ikeu, Nani Nurhaeni, Allenidekania Allenidekania, Dewi Gayatri, dan Sri Hendrawati. "A Qualitative Study To Explore the Impact of Having Children with Cancer and Parental Adjustment." *Indonesian Journal of Cancer* 18, no. 1 (2024): 1. Parents of children cancer. https://doi.org/10.33371/ijoc.v18i1.1048.

Rahmi Surayya. "Pendekatan Kualitatif Dalam Penelitian Kesehatan." *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Malikussaleh*, 2018, 80.

Retnowati, Reni. "Strategi Koping Keluarga Dalam Merawatan Anggota Keluarga Penderita Skizofrenia." *Students e-Journal* 1, no. 1 (2012): 31.

rusdiana. *Studi Kasus: Presefetif John W. Creswell – A. Rusdiana*. t.t. Diakses 19 Juni 2026. https://a.rusdiana.id/2020/07/12/studi-kasus-presfetif-john-w-creswell/.

Surokim, Yuliana Rakhmawti, dkk. *Riset Komunikasi Strategi Praktis Bagi Peneliti Pemula*. Pusat Kajian Komunikasi Publik Prodi Ilmu Komunikasi, FISIB-UTM & Aspikom Jawa Timur, 2016.

Thalib, Mohamad. "Pelatihan Teknik Pengumpulan Data dalam Metode Kualitatif untuk Riset Akuntansi Budaya." *Seandanan: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 2 (Juni 2022). https://doi.org/10.23960/seandanan.v2i1.29.

Wan Ghazali, Wan Syahirah, Halimatus Sakdiah Minhat, Nor Afiah Mohd Zulkefli, dkk. "Systematic Review on Factors Associated with Depression among Mothers of Children with Cancer." *PLOS ONE* 18, no. 8 (2023): e0285366. https://doi.org/10.1371/journal.pone.0285366.

Yulianto, Wisnu Adi. *Stop Kanker dengan Pangan Fungsional dan Nutrigenomik (Edisi Revisi)*. Deepublish, 2024.

Zulvi, Jilsy Dzikrina, dan Zainal Abidin. "Coping Strategies of High-Achieving Students in Boarding Excellence High Schools: A Case Study." *International Journal of Science and Society* 7, no. 1 (2025): 31–41. https://doi.org/10.54783/ijsoc.v7i1.1357.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA